

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulannya adalah :

1. *Size* tidak berpengaruh terhadap *capital adequacy ratio* sehingga H1 ditolak. Artinya, besar kecilnya ukuran suatu bank tidak mempengaruhi kewajiban bank untuk memenuhi ketentuan CAR yakni 8%.
2. *Deposits* tidak berpengaruh terhadap *capital adequacy ratio* sehingga H2 ditolak, karena dana yang dikumpulkan melalui deposit lebih banyak digunakan Bank untuk memberi pinjaman atau kredit kepada nasabah yang memerlukan.
3. *Loans* berpengaruh secara negatif terhadap *capital adequacy ratio* sehingga H3 diterima, artinya semakin tinggi pinjaman maka bank akan menggunakan CAR untuk menanggung risikonya.
4. *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap *capital adequacy ratio* sehingga H4 ditolak karena bank menyalurkan pembiayaan yang nilainya tidak melebihi dari jumlah dana yang dihimpun.
5. *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap *capital adequacy ratio* sehingga H5 ditolak, karena semakin tinggi *net interest margin* maka akan meningkatkan kredit yang ada, jika kredit dapat dibayarkan secara lancar oleh nasabah maka tidak akan mempengaruhi CAR suatu bank.
6. *Return on Asset* berpengaruh secara negatif terhadap *capital adequacy ratio* sehingga H6 diterima, artinya CAR yang kecil

(mendekati 8%), dananya bisa digunakan untuk mendapatkan penghasilan sehingga meningkatkan ROA.

7. *Leverage* berpengaruh terhadap *capital adequacy ratio* secara positif sehingga H7 diterima, artinya jika CAR suatu bank tinggi maka dana dari CAR bisa dibayarkan untuk hutang tersebut agar bunga nya tidak terus menerus dibayarkan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini lebih menekankan pada variabel kuantitatif dan tidak memasukkan variabel kualitatif seperti pengalaman manajer, reputasi dari manajer dan faktor-faktor manajemen lainnya yang bisa mempengaruhi rasio kecukupan modal dari suatu bank, karena pengelolaan suatu bank juga ditentukan oleh manajemen bank tersebut.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bank memperhatikan kondisi CAR agar berada diatas batas ketentuan Bank Indonesia dengan melakukan upaya mengoptimalkan penggunaan modal milik bank sendiri terhadap aktiva produktif yang mengandung risiko agar kondisi CAR berada pada batas yang wajar sesuai dengan standar KPPM yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar 8%.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi rasio kecukupan modal (CAR) dengan menggunakan variable-variabel selain dalam penelitian.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abusharba, M.T., Triyuwono, I., Ismail, M., dan Rahman, A.F., 2013, Determinants of Capital Adequacy Ratio (CAR) in Indonesian Islamic Commercial Banks, *Global Review of Accounting and Finance*, Vol. 4, No. 1, March 2013: pp 159-170.
- Angbazo, L., 1997, Commercial bank net interest margins, default risk, interest-rate risk, and off-balance sheet banking, *J.Bank Finan*, 21(1): 55-87.
- Basel I, 1998, International convergence of capital measurement and capital standards, Basel Committee, Bank for International Settlements.
- Basel II, 2004, *International convergence of capital measurement and capital standards: A revised framework, Comprehensive version*, Basel Committee. Bank for International Settlements.
- Bhatti, G.A., and Hussain, H., 2010, Evidence on Structure Conduct Performance Hypothesis in Pakistani Commercial Banks, *International Journal of Business and Management*, 5(9): 174-187.
- Büyüksalvarci, A., dan Abdioglu, H., 2011, Determinants of Capital Adequacy Ratio in Turkish Banks: A Panel Data Analysis, *African Journal of Business Management*, Vol. 5, No. 27, November: pp 11199-11209.
- Cebenoyan, A.S., and Strahan, P.E., 2001, Risk Management, Capital Structure, and Lending at Banks, *Wharton Financial Institution Centre*.
- Darsono, A., 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Dendawijaya, L., 2005, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT.Galia.
- Dendawijaya, L., 2009, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Gropp., Reint., and Heider, F., 2007, The Deteminants of Bank Capital Structures, *Review of Finance*.
- Jackson, P., Perraudin, W., and Sapporta, V., 2002, Regulatory and economic solvency standards for internationally active banks, *J. Bank Finan*, 26: 953-976.
- Kleff, V., and Weber, M., 2008, How Do Banks Determine Capital? Empirical Evidence from Germany, *German Economic Review*.
- Koch, T., and MacDonald, S.S., 2000, *Bank Management*, Fourth Edition, The Dryden Press.
- Koch, T., and Scott, 2000, *Bank Management*. Orlando: Harcourt Inc.
- Krisna, Y., 2008, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (Studi Pada Bank-bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2003-2006), *Tesis*, Program Studi Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kyriaki, K., and Zopounidis, C., 2008, Measurement Of Bank Performance In Greece, *South-Eastern Europe Journal of Economics*, Vol. 1, No. 1, pp: 79-95.
- Machfoedz, M., 1994, Financial Ratio Characteristic Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia, *Kelola*, No. 7, pp: 114—133.
- Manullang, A.L., 2002, Analisis Pengaruh Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional, *Media Riset Bisnis & Manajemen*, Vol. 2, No. 1, Hal 26-47.
- Margaretha., Farah., dan Setiyaningrum, D., 2008, Pengaruh Risiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank terhadap Capital Dequacy Ratio Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 13, No. 1, 47-56.

- Mpuga, P., 2002, The 1998-99 Banking crises in Uganda: What was the role of the new capital requirements? *International Journal of Financial regulation and compliance*, 10(3), 1145-1168.
- Mudrajad, K., dan Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: BPFE.
- Munawir, 1995, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: PT. Liberty.
- Peraturan Bank Indonesia No.3/21/PBI/2001, Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Jakarta.
- Perry, W., 2004, *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia*, Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Purnamadewi, I.F., 2011, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan CAMEL, Tingkat Inflasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional dan Bank Asing di Indonesia Periode 2004-2008.
- Ross, S., 1977, The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach, *Journal of Economics* 8, 23-40.
- Saunders., Anthony., dan Cornett, M.M., 2011, *Financial Institution Management: A Risk Management Approach*, Seventh Edition, Mc Graw Hill.
- Spica, A.L., dan Herdiningtyas, W., 2005, Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No. 2, November 2005.
- Shingjergji., Ali., dan Hyseni, M., 2015, The Determinants of The Capital Adequacy Ratio In The Albanian Banking System During 2007-2014. *International Journal of Economics, Commerce and Management*. Vol. 3, No. 1.

- Sudirman, I.W., 2013, *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Kovensional yang Profesional*, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taswan, 2006, *Manajemen Perbankan: Konsep Teknik dan Aplikasi*, Edisi 1, Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Undang-Undang RI No. 10, 1998, tanggal 10 November 1998, Tentang Perbankan.
- Veithzal, R., 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wild, J.J.et.al, 2005, *Financial Statement Analysis-Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 8, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Yu, H.C., 2000, Banks' capital structure and the liquid asset-policy implication of Taiwan, *Pac. Econ Rev*, 5(1): 109-114.